

ABSTRAK

Kabupaten Pati memiliki potensi perikanan dan kelautan yang cukup besar meliputi bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya, serta bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Kabupaten Pati masuk urutan ketiga tangkapan ikan terbesar di Indonesia. Tangkapan ikan mencapai 58.000 ton atau senilai Rp 535 milyar per tahun. Kecamatan Juwana menjadi sentra perikanan tangkap terbesar di Kabupaten Pati. Keberadaan 2 Unit TPI di Kecamatan Juwana menjadi bukti bahwa sentra perikanan tangkap di Juwana semakin berkembang. TPI Juwana masuk dalam klasifikasi TPI kelas 1 dengan nilai raman lebih dari 50 miliar. Perkembangan sektor perikanan tangkap perlu diwadahi dengan baik salah satunya dengan pengembangan TPI yaitu penambahan unit TPI yang baru (TPI Juwana Unit III). Perancangan Tempat Pelelangan (TPI) menerapkan konsep arsitektur modern. Tempat pelelangan ikan identik dengan kotor, bau, dan tidak teratur. Penerapan konsep arsitektur modern yang memenuhi standar sanitasi dan higienis diharapkan mampu menjawab permasalahan tersebut. Pengumpulan data dilakukan secara langsung maupun tidak langsung melalui internet, majalah, artikel, maupun wawancara. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif yang mengaitkan aturan standar dan kebutuhan TPI yang akan ditransformasikan ke dalam desain. Ruang lingkup menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan sarana komersial Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di daerah suburban Kabupaten Pati, Jawa Tengah tepatnya di Desa Bakaran Wetan, Kecamatan Juwana ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur.

Kata Kunci : Arsitektur Modern, TPI, Perikanan